BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi semakin pesat sehingga permasalahan yang dihadapi oleh bidang usaha semakin kompleks dan bersifat dinamis. Salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh perusahaan adalah masalah keuangan. Pengelolaan di bidang keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang selalu berkaitan dengan kegiatan perusahaan sehari-hari termasuk didalamnya pengelolaan aktiva tetap yang baik karena akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Persaingan dalam bidang usaha semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatannya. Banyak usaha yang diciptakan untuk memenangkan persaingan, oleh karena itu setiap perusahaan harus bersaing dan berkompetisi dalam berbisnis dan meraih profit.

Konsep investasi sangatlah penting bagi perusahaan karena menyangkut masalah sumber dana untuk investasi, umur ekonomis, dan yang paling penting adalah mengenai *expected return* dari investasi tersebut.

PT Pos Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di lingkungan Departemen Perhubungan. Dipimpin oleh direksi yang bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). PT Pos Indonesia (Persero) mempunyai tugas pokok melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, pada

khususnya di bidang pelayanan jasa pos dan giro bagi masyarakat baik di dalam maupun diluar wilayah Indonesia dengan menerapkan prinsip – prinsip perseroan terbatas.

PT Pos Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman dokumen dan kegiatan pelayanan lainnya. Pengelolaan investasi aktiva tetap pada PT Pos Indonesia (Persero) sangat memerlukan perhatian khusus. Perusahaan juga berkepentingan untuk menjaga profitabilitasnya dengan baik agar kondisi krisis yang dialami Indonesia tidak berimbas pada perusahaan sehingga perusahaan akan mampu memperoleh laba di dalam menjalankan usahanya.

PT Pos Indonesia (Persero) perlu mengantisipasi persaingan pasar melalui jalinan kemitraan dengan pelanggan besar melalui pemanfaatan jaringan hingga ke desa - desa. PT Pos Indonesia (Persero) siap bermitra dengan Telkom Grup, Indovision serta pemerintah. PT Pos Indonesia (Persero) memperoleh kepercayaan menangani proyek-proyek pemerintah seperti pendistribusian kompor dan tabung gas, pengiriman logistik Pemilu, obat-obatan dan perlengkapan kesehatan serta penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Untuk mencapai targetnya PT Pos Indonesia (Persero) melakukan investasi dalam aktiva tetap. Penambahan aktiva tetap ini telah direncanakan sebelumnya oleh perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan pada periode berikutnya. Aktiva tersebut dapat berupa pembangunan gedung maupun pengadaan kendaraan, ataupun peralatan yang memadai. Hal ini dilakukan untuk

meningkatkan pelayanan dan kualitas produk PT Pos Indonesia (Persero) itu sendiri.

Dana investasi untuk penambahan aktiva tetap tersebut telah dimasukkan dalam anggaran perusahaan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk periode yang telah ditetapkan. Selain dari anggaran PT Pos Sendiri dana investasipun di dapat dari pemerintah kota. Keputusan untuk melakukan investasi dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan dari kegiatan operasional perusahaan. Peningkatan investasi akan menimbulkan kenaikan modal kerja yang akan berakibat pada naiknya pendapatan dan terjadi peningkatan arus kas masuk dari aktivitas investasi.

Berikut ini tabel perkembangan investasi aktiva tetap dan arus kas PT Pos Indonesia (Persero) untuk periode tahun 2000 - 2007.

Tabel 1.1
Perkembangan Investasi Aktiva Tetap dan Arus Kas
PT Pos Indonesia (Persero)
Tahun 2000-2007

(Dalam Rupiah)

Tahun	Investasi Aktiva Tetap	Arus Kas
2000	360.355.928.100	991.092.514.255
2001	356.840.574.091	1.085.675.081.824
2002	382.596.695.116	1.041.656.945.470
2003	401.814.648.379	1.223.165.004.183
2004	389.684.120.370	1.153.529.859.422
2005	357.791.408.969	1.381.179.054.265
2006	344.830.510.519	2.051.431.212.710
2007	571.670.855.014	3.196.540.996.680

Sumber : PT Pos Indonesia (Persero)

Berdasarkan survey awal, terjadi fluktuasi dalam investasi aktiva tetap dimana dalam beberapa periode terjadi penurunan investasi. Dari hasil wawancara

dengan staf PT Pos Indonesia (Persero) diketahui bahwa penyebab penurunan disebabkan oleh belum optimalnya pemilihan keputusan dan perencanaan mengenai pembelian dan penjualan aktiva tetap. Dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual kembali aktiva tetap, sudah menjadi tanggungjawab manajemen dalam melihat perkiraan pendapatan, serta biaya yang harus dikeluarkan untuk proses pembelian aktiva tetap tersebut. Tetapi pada kenyataannya yang menjadi acuan suatu aktiva tetap bisa dibeli oleh perusahaan adalah tergantung dari realisasi anggaran yang telah disetujui.

Disisi lain arus kas dari tahun ke tahun selama tahun 2000 – 2007 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang mengalami perkembangan. Salah satunya yaitu aktivitas investasi. Investasi aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehan, yaitu harga barang dan jasa serta seluruh biaya yang terjadi sampai aktiva tetap tersebut siap digunakan, kecuali pajak – pajak yang dikreditkan.

Arus kas yang berubah-ubah dan cenderung menurun apabila dibiarkan terus menerus akan membahayakan eksistensi perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan kegiatan operasionalnya setiap perusahaan selalu mengharapkan laba. Aktiva tetap merupakan salah satu komponen terpenting dalam menjalankan operasional sebuah perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus melakukan upaya-upaya atau tindakan perbaikan untuk mendapatkan laporan arus kas yang positif.

Menurut Marihot Manullang dan Dearlina Sinaga (2005:89) menyatakan bahwa:

"Investasi aktiva tetap merupakan suatu bentuk penanaman modal dengan harapan perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuantungan melalui operasinya"

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:258):

> Dengan melakukan analisis arus kas kita dapat mengetahui pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transasksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan perubahan posisi keuangan dapat berupa laporan arus kas dan perubahan modal kerja.

Kebijakan akuntansi PT Pos Indonesia (Persero) ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor 68A/Kug/Dirut/1998 tanggal 24 April 1998 tentang kebijakan akuntansi PT Pos Indonesia (Persero) yang mulai diberlakukan dalam penyusunan laporan keuangan tahun buku 1998. Kebijakan akuntansi ini merupakan penyempurnaan atas Keputusan Direksi Perusahaan Umum Pos dan Giro Nomor 73/Kug/Dirutpos/1992 tanggal 20 Juni 1992, sekaligus sebagai upaya penyesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

PT Pos Indonesia (Persero) harus mengeluarkan biaya yang lebih efisien untuk pembelian aktiva tetap, sehingga perusahaan dapat mencapai laporan arus kas yang positif yang selanjutnya akan berimbas pada optimalnya laba yang dicapai oleh perusahaan. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan jasa adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk

memenuhi kebutuhan aktiva tetap perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan laba.

Jika dalam perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan dalam investasi aktiva tetap, maka hal ini akan menajdi kendala dalam pencapaian laporan arus kas yang positif.

Atas dasar alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"INVESTASI AKTIVA TETAP DAN DAMPAKNYA TERHADAP ARUS KAS PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) BANDUNG"**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, dapat diidentifikasi permasalahan pada PT Pos Indonesia (Persero), sebagai berikut :

1. Pengelolaan aktiva tetap yang tidak optimal sehingga dapat menghambat kelancaran pelayanan kepada masyarakat dan hal ini berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan.
2. Masih terdapat kesenjangan antara anggaran dan realisasi untuk pengalokasian investasi dalam bentuk aktiva tetap pada PT Pos Indonesia (Persero).
3. Kurangnya analisis perhitungan dalam melakukan investasi aktiva tetap sehingga diindikasikan adanya dampak dari investasi aktiva tetap terhadap arus kas masuk PT Pos Indonesia (Persero).

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana investasi aktiva tetap pada PT Pos Indonesia (Persero)
2. Bagaimana arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero)
3. Seberapa besar dampak investasi aktiva tetap terhadap arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero)

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari pelaksanaan penelitian di perusahaan adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai dampak investasi aktiva tetap terhadap arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero), sehingga dapat menjelaskan fenomena yang terjadi dari variabel-variabel yang terkait.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang di perlukan sebagai sumber informasi untuk di analisis dalam rangka menyelesaikan jejang Strata 1.

1. Untuk mengetahui investasi aktiva tetap pada PT Pos Indonesia (Persero)
2. Untuk mengetahui arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero)
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya dampak investasi aktiva tetap terhadap arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero).

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Bagi PT Pos Indonesia (Persero) dapat memberikan informasi tentang besarnya arus kas masuk dan kas keluar guna menunjang dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi manajemen perusahaan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan arus kas perusahaan

b. Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dapat mengetahui secara langsung yaitu dengan melihat hasil perhitungan dalam penelitian investasi aktiva tetap dan dampaknya terhadap arus kas, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai investasi aktiva tetap dan dampaknya terhadap arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero).

2. Bagi peneliti lain

   a. Penelitian ini dapat di kembangkan kembali, karena masih terdapat banyak kekurangan, karena di bahas secara garis besarnya saja

   b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan, mengenai investasi aktiva tetap dan dampaknya terhadap arus kas.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam rangka mendapatkan data untuk penelitian ini, penulis mengadakan penelitian pada PT Pos Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Cilaki No. 73 Bandung 40115, Indonesia. Telepon 022 – 4206195 Fax. 022 – 4267725 dan website : http://www.posindonesia.co.id.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Maret 2010 samapi dengan bulan Juli 2010. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul						
2	Persiapan Usulan Penelitian						
3	Penyusunan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan & Analisis Data						
7	Penyusunan Skripsi						
8	Sidang Skripsi						
9	Revisi Skripsi dan Penggandaan						